

ABSTRACT

Datu, Emmanuella Swastika. (2009). *English Code-switching in Indonesian Woman Magazines*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Code-switching is one of the phenomena in sociolinguistics. Code-switching normally occurs in a multilingual community. People from different backgrounds and languages may switch to each other's language. One of the purpose is to smooth communication. Code-Switching is also a popular phenomenon in language learning. Both language teachers and learners use code-switching in the learning process. In the development, code-switching may support and hinder second language acquisition.

This study was aimed at accomplishing three major objectives: (1) to analyze the types of code-switching in Indonesian woman magazines; (2) to identify the possible reasons for code-switching in Indonesian woman magazines and (3) to identify the possible implication of code-switching in Indonesian woman magazines towards English language learning in Indonesia.

In order to accomplish the research objectives, the researcher conducted descriptive study in which qualitative data analysis was employed. To answer the first question, the researcher used document analysis. The researcher used library study to answer the second and third question. First, the researcher organized and prepared data for analysis. Second, the researcher read through all the data. Third, detailed analysis with a coding process was completed. The next, the researcher described and categorized the data into qualitative narrative. Finally, the researcher made interpretation of the data.

After perusing all necessary data and going through in-depth analysis, the researcher found 4 findings. First, the answer to the first question was there were six major types of code-switching which occurred in the Indonesian woman magazines namely, diglossic code-switching, single-word code-switching, phrase code-switching, clause code-switching, whole sentence code-switching and integrated loanwords code-switching. Second, the answer to the second question was there were four possible reasons for code-switching namely the topic under discussion, the writer quotes others' expression, formality and efficiency. Third, the answer to the third question was to language learning, grammatical code-switching may support learning but ungrammatical code-switching may obstruct learning. Besides, the researcher also found some English words were fully adopted to Indonesian language.

From the research findings, the researcher would like to suggest the future researcher to conduct further study on code-switching. The researcher also suggested the readers of the magazines to be more critical of the code-switching phenomenon so that they can make the best use of it.

Keywords: *sociolinguistics, code-switching, Indonesian woman magazine*

ABSTRAK

Datu, Emmanuella Swastika. (2009). *English Code-switching in Indonesian Woman Magazines*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Alih kode adalah salah satu fenomena sosiolinguistik. Alih kode biasanya terjadi di masyarakat multilingual. Orang dari berasal dari latar belakang berbeda dan bahasa ibu yang berbeda dapat mengalihkan bahasa satu sama lain untuk memperlancar komunikasi. Alih kode juga merupakan fenomena populer di pembelajaran bahasa. Dalam perkembangannya, alih kode dapat membantu dan menghambat pembelajaran bahasa asing.

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai tiga tujuan utama: (1) untuk menganalisa tipe alih kode di majalah wanita; (2) untuk mengidentifikasi alasan yang memungkinkan dari alih kode di majalah wanita Indonesia dan (3) untuk mengidentifikasi dampak dari alih kode di majalah wanita Indonesia terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia.

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dimana analisis data kualitatif diterapkan. Untuk menjawab pertanyaan pertama, peneliti menggunakan dokumen analisis. Untuk menjawab pertanyaan kedua dan ketiga, peneliti menggunakan studi pustaka. Pertama, peneliti mengorganisasi dan menyiapkan data untuk analisis. Kedua, peneliti membaca keseluruhan data. Ketiga, analisa secara detail dengan proses coding dilakukan. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan dan mengkategorisasikan data ke dalam naratif kualitatif. Dan terakhir, peneliti membuat interpretasi dari data tersebut.

Setelah membaca dengan seksama seluruh data yang dibutuhkan dan melakukan analisa yang mendalam, peneliti menemukan 4 penemuan. Pertama, jawaban dari pertanyaan pertama adalah ada enam tipe alih kode yaitu diglossic code-switching, alih kode yang berupa satu kata, alih-kode yang berupa frasa, alih kode yang berupa klausa, alih kode yang berupa kalimat penuh and integrated loanwords code-switching. Kedua, jawaban dari pertanyaan kedua adalah ada empat alasan yang alih kode: topik yang dibahas, penulis mengutip ekspresi lain, efisiensi dan keresmian. Ketiga, jawaban atas pertanyaan ketiga adalah pada pembelajaran bahasa, grammatical code-switching dapat mendukung pembelajaran tetapi ungrammatical code-switching dapat menghambat pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menemukan beberapa kata bahasa Inggris yang diadopsi penuh ke dalam Bahasa Indonesia.

Dari hasil penelitian, peneliti menyarankan pada peneliti lain untuk melakukan studi lebih mendalam tentang alih kode. Peneliti juga menyarankan pada pembaca majalah untuk lebih kritis terhadap fenomena alih-kode supaya dapat menggunakannya dengan maksimal.

Kata kunci: *sosiolinguistik, alih kode, majalah wanita Indonesia*